

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada masa sekarang ini, dimana persaingan perusahaan semakin ketat, manajemen dituntut agar dapat melaksanakan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien, baik dari segi waktu maupun biaya. Sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan diperlukan sistem pengawasan atau evaluasi pekerjaan yang baik.

Agar dapat memudahkan aktivitas atau pekerjaan. Maka setiap perencanaan harus dilengkapi dengan scheduling atau penjadwalan. Dalam hal ini scheduling dapat diartikan sebagai pembagian waktu penyelesaian dari aktivitas -- aktivitas atau pekerjaan -- pekerjaan tersebut. Gambaran umum mengenai penyelesaian pekerjaan atau proyek sangat dibutuhkan terutama untuk menentukan berapa lama suatu proyek atau pekerjaan dapat diselesaikan sehingga mampu memberikan perkiraan waktu penyelesaian kepada konsumen atau langganan yang memberikan kontrak pekerjaan tersebut.

Pada proyek atau pekerjaan yang relatif kecil dapat diselesaikan dalam waktu yang pendek atau singkat, maka perencanaan atau pengawasan proyek relatif mudah dan sedikit persoalan. Sedangkan dalam proyek yang besar membutuhkan waktu yang cukup lama, karena sulitnya menentukan perencanaan jadwal dan pengawasan, diperlukan suatu metode atau cara untuk mengatasi masalah kesulitan perencanaan dan penjadwalan serta pengawasan. Maka dikembangkan metode PERT (Program Evaluation Review Technique) yang merupakan suatu metode analitik yang dirancang untuk membantu dalam scheduling dan pengawasan

scheduling dan pengawasan kompleks yang memerlukan kegiatan tertentu yang harus dijalankan dalam urutan tertentu dan kegiatan itu mungkin tergantung pada kegiatan yang lain. Selain itu PERT juga dapat membantu manajemen memperbaiki efisiensi pekerjaan proyek segala ukuran, dari proyek pembangunan pabrik sampai perencanaan administrasi kantor. PERT dapat dipakai dalam bidang antara lain :

1. Kegiatan konstruksi, seperti pembangunan jalan.
2. Pembangunan rumah dan jembatan.
3. Realokasi pekerjaan dalam pabrik.
4. Perencanaan produk baru.
5. Perencanaan kampanye promosi.
6. Penentuan jumlah buruh optimal dalam pabrik.
7. Perakitan pesawat.
8. Perakitan dan pemasaran komputer.
9. Dan lain – lain penerapan yang memerlukan pembagian kerja dari segi tenaga dan biaya yang memerlukan efisiensi.

Dalam PERT dikenal juga istilah network planning.

Pada dasarnya network planning tersebut digunakan dalam perencanaan penyelesaian berbagai macam unit proyek atau pekerjaan. (Agus Ahyari, 1987; 454).

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Karena pentingnya perencanaan didalam penyelesaian suatu proyek atau pekerjaan maka penulis merasa perlu mengupas masalah tersebut secara lebih mendalam. Dalam hal ini penulis akan merumuskan masalah, Bagaimana

menentukan waktu terukur secara optimal dan biaya efisien dalam penyelesaian proyek serta kemungkinan penyingkatan waktu dan tambahan biaya yang layak.

1.3 PEMBATAJAN MASALAH

Dalam proyek pembangunan Perumahan Perumahan Bukit Beringin Lestari terdapat beberapa model rumah dan tipenya yaitu :

- Rumah dengan model tipe 21/76 (kopel) ada 30 unit
- Rumah dengan model tipe 21/76 (tunggal) ada 22 unit

Dengan terdapatnya berbagai model pada proyek pembangunan Perumahan Perumahan Bukit Beringin Lestari maka penulis membatasi permasalahan yang ada dengan menggunakan rumah dengan model tipe 21/76 (tunggal) berjumlah 22 unit.

1.4. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana menentukan waktu yang dapat diukur secara layak sehingga proyek dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
2. Untuk mengetahui bagaimana biaya yang dikeluarkan secara layak dan dapat diukur secara ekonomis.
3. Untuk mengetahui cara kerja dan penggunaan evaluasi dalam suatu proyek.

1.4.2 Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Dalam penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membandingkan teori dan realisasinya.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan, dalam usahanya untuk memajukan perusahaan.
3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Sarjana pada Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.

1.5 ASUMSI YANG DIGUNAKAN

Dalam penelitian ini asumsi yang digunakan adalah :

1. Penyelesaian proyek dapat dipercepat dengan menyingkat waktu kegiatan - kegiatan pada jalur kritis.
2. Suatu proyek dapat dilakukan percepatan apabila ada biaya tambahan yang merupakan biaya percepatan dari kegiatan pada jalur kritis yang mempunyai waktu longgar slack.
3. Dengan waktu longgar atau slack dapat dilakukan percepatan waktu penyelesaian proyek.
4. Bila waktu yang dipercepat semakin banyak maka biaya percepatan akan semakin besar.
5. Sebelum pekerjaan fisik suatu proyek dilaksanakan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya, maka untuk itu persiapan pelaksanaan yang matang dalam pengadaan bahan - bahan atau material dan peralatan yang akan dipakai agar dalam pelaksanaan suatu proyek tidak menemui hambatan - hambatan dan benturan yang cukup berarti.